



BERITA RESMI STATISTIK

No. 14/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026



Perkembangan Transportasi Indonesia Desember 2025

- Pada Desember 2025, jumlah penumpang berangkat angkutan laut mencapai 2,6 juta orang atau naik 21,69 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya.
- Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada Desember 2025 mencapai 57,0 ribu ton atau naik 4,97 persen dibandingkan dengan November 2025.



-
- Pada Desember 2025, penumpang angkutan udara domestik naik 9,02 persen menjadi 5,5 juta orang, penumpang internasional naik 8,54 persen menjadi 1,8 juta orang, dan barang domestik naik 4,97 persen menjadi 57,0 ribu ton. Selama Januari–Desember 2025, penumpang domestik 59,8 juta orang (turun 5,82 persen), penumpang internasional 20,5 juta orang (naik 8,14 persen), dan barang 671,1 ribu ton (naik 0,01 persen).
 - Penumpang angkutan laut domestik pada Desember 2025 naik 21,69 persen menjadi 2,6 juta orang dan barang yang diangkut turun 1,88 persen menjadi 46,4 juta ton. Selama Januari–Desember 2025, penumpang 30,5 juta orang (naik 16,48 persen), dan barang 508,4 juta ton (naik 16,56 persen).
 - Penumpang kereta pada Desember 2025 naik 7,03 persen menjadi 50,7 juta orang dan barang naik 1,00 persen menjadi 6,6 juta ton. Selama Januari–Desember 2025, penumpang 549,9 juta orang (naik 8,88 persen) dan barang 74,1 juta ton (naik 0,85 persen).
 - Penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Desember 2025 naik 20,46 persen menjadi 4,7 juta orang. Selama Januari–Desember 2025, penumpang naik 12,02 persen.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Desember 2025 sebanyak 5,5 juta orang atau naik 9,02 persen dibandingkan dengan November 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Juanda-Surabaya sebesar 14,11 persen, Ngurah Rai-Denpasar sebesar 11,54 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 7,01 persen, dan Kualanamu-Medan sebesar 2,92 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 2,00 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 1,6 juta orang atau sebesar 29,02 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 451,3 ribu orang atau sebesar 8,26 persen dari total penumpang domestik.

Selama Januari-Desember 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 59,8 juta orang atau turun 5,82 persen jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 63,5 juta orang. Jumlah penumpang terbesar tercatat di Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 16,4 juta orang atau sebesar 27,49 persen dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 5,1 juta orang atau sebesar 8,58 persen dari keseluruhan penumpang domestik.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, Desember 2025

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	November 2025 (ribu orang)	Desember 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Des 2024 (ribu orang)	Jan-Des 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	171,3	176,3	2,92	2.320,3	2.249,0	-3,07
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.481,7	1.585,6	7,01	18.487,1	16.429,8	-11,13
3. Juanda-Surabaya	395,5	451,3	14,11	5.277,4	5.128,6	-2,82
4. Ngurah Rai-Denpasar	333,5	372,0	11,54	4.719,0	4.310,4	-8,66
5. Hasanuddin-Makassar	249,9	244,9	-2,00	2.798,2	2.911,3	4,04
6. Lainnya	2.379,6	2.633,4	10,67	29.866,4	28.744,2	-3,76
Total	5.011,5	5.463,5	9,02	63.468,4	59.773,3	-5,82

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Desember 2025 sebanyak 1,8 juta orang atau naik 8,54 persen dibandingkan dengan November 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Juanda-Surabaya sebesar 16,34 persen, Kualanamu-Medan sebesar 14,81 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 13,45 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 3,16 persen dan Ngurah Rai-Denpasar sebesar 0,27 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 861,1 ribu orang atau 48,03 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 563,3 ribu orang atau sebesar 31,42 persen dari total penumpang ke luar negeri.

Selama Januari–Desember 2025, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, sebanyak 20,5 juta orang atau naik 8,14 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penumpang ke luar negeri terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 8,9 juta orang atau sebesar 43,42 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 7,6 juta orang atau sebesar 37,03 persen.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, Desember 2025

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	November 2025 (ribu orang)	Desember 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Des 2024 (ribu orang)	Jan–Des 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	90,5	103,9	14,81	1.116,4	1.174,4	5,20
2. Soekarno Hatta-Tangerang	759,0	861,1	13,45	8.295,1	8.921,6	7,55
3. Juanda-Surabaya	92,4	107,5	16,34	1.126,5	1.155,9	2,61
4. Ngurah Rai-Denpasar	564,8	563,3	-0,27	7.042,6	7.608,7	8,04
5. Hasanuddin-Makassar	15,8	15,3	-3,16	167,0	182,1	9,04
6. Lainnya	129,5	141,9	9,58	1.251,0	1.502,7	20,12
Total	1.652,0	1.793,0	8,54	18.998,6	20.545,4	8,14

Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada Desember 2025 mencapai 57,0 ribu ton atau naik 4,97 persen dibandingkan dengan November 2025. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Halim Perdanakusuma-Jakarta sebesar 19,35 persen, Hasanuddin-Makassar sebesar 14,71 persen, Juanda-Surabaya sebesar 12,12 persen, dan Sentani-Jayapura sebesar 6,67 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang terjadi di Bandara Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 2,67 persen. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 18,2 ribu ton atau 31,93 persen dari total barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 9,6 ribu ton atau sebesar 16,84 persen.

Selama Januari–Desember 2025, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik sebanyak 671,1 ribu ton atau naik 0,01 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 236,2 ribu ton atau sebesar 35,20 persen dari jumlah seluruh barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 86,8 ribu ton atau sebesar 12,93 persen.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, Desember 2025

Bandara	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	November 2025 (ribu ton)	Desember 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Des 2024 (ribu ton)	Jan–Des 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Halim Perdanakusuma-Jakarta	3,1	3,7	19,35	45,9	50,0	8,93
2. Soekarno Hatta-Tangerang	18,7	18,2	-2,67	235,5	236,2	0,30
3. Juanda-Surabaya	3,3	3,7	12,12	47,3	50,4	6,55
4. Hasanuddin-Makassar	3,4	3,9	14,71	37,2	39,8	6,99
5. Sentani-Jayapura	9,0	9,6	6,67	115,0	86,8	-24,52
6. Lainnya	16,8	17,9	6,55	190,1	207,9	9,36
Total	54,3	57,0	4,97	671,0	671,1	0,01

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Desember 2025 tercatat 2,6 juta orang atau naik 21,69 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di semua pelabuhan yang diamati, yaitu Pelabuhan Belawan sebesar 268,89 persen, Balikpapan sebesar 81,36 persen, Tanjung Priok sebesar 70,67 persen, Tanjung Perak sebesar 62,23 persen, dan Makassar sebesar 23,26 persen.

Selama Januari–Desember 2025, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 30,5 juta orang atau naik 16,48 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 28,87 persen, Tanjung Perak sebesar 6,87 persen, Belawan sebesar 6,74 persen, dan Tanjung Priok sebesar 1,27 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 2,55 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, Desember 2025

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	November 2025 (ribu orang)	Desember 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Des 2024 (ribu orang)	Jan–Des 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	15.0	25,6	70,67	227,5	230,4	1,27
2. Tanjung Perak	36.8	59,7	62,23	772,5	825,6	6,87
3. Belawan	4.5	16,6	268,89	145,5	155,3	6,74
4. Makassar	33.1	40,8	23,26	491,0	478,5	-2,55
5. Balikpapan	23.6	42,8	81,36	318,7	410,7	28,87
6. Lainnya	2.038,5	2.432,7	19,34	24.243,0	28.414,1	17,21
Total	2.151,5	2.618,2	21,69	26.198,2	30.514,6	16,48

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada Desember 2025 mencapai 46,4 juta ton atau turun 1,88 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 7,87 persen, Panjang sebesar 3,84 persen, dan Tanjung Perak 1,15 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah barang terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 16,57 persen dan Tanjung Priok sebesar 3,71 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari–Desember 2025 mencapai 508,4 juta ton atau naik 16,56 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 8,92 persen dan Tanjung Priok sebesar 5,24 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 19,90 persen, Panjang sebesar 0,46 persen, dan Tanjung Perak sebesar 0,07 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, Desember 2025

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	November 2025 (ribu ton)	Desember 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Des 2024 (ribu ton)	Jan–Des 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	1.446,5	1.500,2	3,71	15.752,5	16.577,8	5,24
2. Tanjung Perak	1.346,0	1.330,5	-1,15	14.171,7	14.161,8	-0,07
3. Panjang	177,2	170,4	-3,84	2.002,1	1.992,8	-0,46
4. Makassar	402,9	371,2	-7,87	4.165,4	4.537,1	8,92
5. Balikpapan	87,5	102,0	16,57	1.453,1	1.164,0	-19,90
6. Lainnya	43.793,7	42.890,6	-2,06	398.655,2	469.995,1	17,90
Total	47.253,8	46.364,9	-1,88	436.200,0	508.428,6	16,56

3. Perkembangan Angkutan Darat

3.1. Perkembangan Angkutan Kereta

Jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa termasuk kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh, yang berangkat pada bulan Desember 2025 sebanyak 50,7 juta orang atau naik 7,03 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 31,6 juta orang atau 62,42 persen dari total penumpang angkutan kereta. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di wilayah/rute komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik 4,17 persen; 20,05 persen; 20,14 persen; 10,03 persen; 6,38 persen; dan 14,65 persen. Sebaliknya di wilayah/rute MRT mengalami penurunan jumlah penumpang sebesar 0,10 persen.

Tabel 6 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, Desember 2025

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	November 2025 (ribu orang)	Desember 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Des 2024 (ribu orang)	Jan–Des 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Jawa	38.342,7	41.207,7	7,47	417.945,1	446.972,4	6,95
a, Komuter Jabodetabek	30.373,2	31.640,1	4,17	328.153,9	348.896,9	6,32
b, Non-Jabodetabek	7.969,5	9.567,6	20,05	89.791,2	98.075,5	9,23
2, Non-Jawa ¹	570,4	685,3	20,14	6.542,0	7.225,3	10,44
3, Kereta bandara	776,8	854,7	10,03	7.976,8	9.328,8	16,95
4, MRT	4.061,8	4.057,9	-0,10	39.910,1	45.479,6	13,96
5, LRT	3.070,8	3.266,7	6,38	26.619,5	34.690,1	30,32
6, Kereta cepat Whoosh	535,3	613,7	14,65	6.055,8	6.202,7	2,43
Total	47.357,8	50.686,0	7,03	505.049,3	549.898,9	8,88

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi

Secara kumulatif, jumlah penumpang kereta selama Januari–Desember 2025 mencapai 549,9 juta orang atau naik 8,88 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di semua wilayah/rute komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik sebesar 6,32 persen; 9,23 persen; 10,44 persen; 16,95 persen; 13,96 persen; 30,32 persen; dan 2,43 persen.

Tabel 7 Perkembangan Barang Angkutan Kereta, Desember 2025

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	November 2025 (ribu ton)	Desember 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Des 2024 (ribu ton)	Jan–Des 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	1.098,2	1.116,6	1,68	13.256,7	12.266,1	-7,47
a. Jabodetabek	—	—	—	—	—	—
b. Non-Jabodetabek	1.098,2	1.116,6	1,68	13.256,7	12.266,1	-7,47
2. Sumatera	5.439,0	5.486,2	0,87	60.239,1	61.853,9	2,68
Total	6.537,2	6.602,8	1,00	73.495,8	74.120,0	0,85

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan Desember 2025 sebanyak 6,6 juta ton atau naik 1,00 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 5,5 juta ton atau 83,09 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek dan Sumatera masing-masing sebesar 1,68 persen dan 0,87 persen.

Selama periode Januari–Desember 2025, jumlah barang yang diangkut kereta mencapai 74,1 juta ton atau naik 0,85 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 2,68 persen, sebaliknya terjadi penurunan di wilayah Jawa non-Jabodetabek 7,47 persen.

3.2. Perkembangan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Desember 2025 tercatat 4,7 juta orang atau naik 20,46 persen dibanding bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh pelabuhan yang diamati, yaitu Pelabuhan Pototano sebesar 30,09 persen, Bakauheni sebesar 22,02 persen, Ketapang sebesar 18,22 persen, Gilimanuk sebesar 17,84 persen, dan Merak sebesar 7,89 persen.

Selama Januari–Desember 2025, jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan mencapai 51,8 juta orang atau naik 12,02 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Jumlah penumpang terbesar terdapat pada Pelabuhan Merak yang mencapai 10,4 juta orang atau sebesar 20,04 persen dari jumlah seluruh penumpang, diikuti Bakauheni sebanyak 10,1 juta orang atau sebesar 19,56 persen.

Tabel 8 Perkembangan Penumpang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Desember 2025

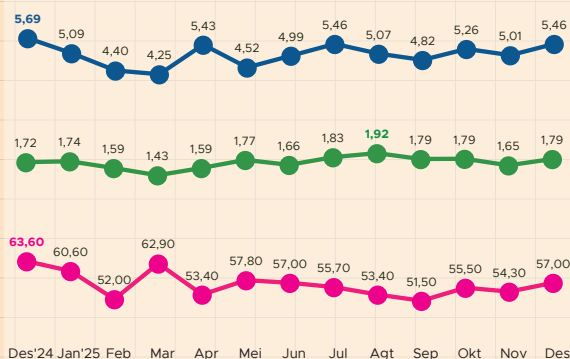
Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	November 2025 (ribu orang)	Desember 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Des 2024 (ribu orang)	Jan–Des 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Merak (Banten)	806,2	869,8	7,89	8.708,7	10.383,5	19,23
2. Bakauheni (Lampung)	737,6	900,0	22,02	8.048,2	10.134,8	25,93
3. Ketapang (Jawa Timur)	557,0	658,5	18,22	6.335,7	7.562,7	19,37
4. Gilimanuk (Bali)	548,1	645,9	17,84	5.933,7	6.826,2	15,04
5. Pototano (NTB)	134,6	175,1	30,09	1.325,7	1.569,7	18,41
6. Lainnya	1.118,0	1.450,3	29,72	15.907,4	15.341,5	-3,56
Total	3.901,5	4.699,6	20,46	46.259,4	51.818,4	12,02

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA DESEMBER 2025

Berita Resmi Statistik No. 14/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026



Transportasi Udara, Desember 2024–Desember 2025



Penumpang Udara Domestik

5,5 juta orang
▲ 9,02%
Desember 2025 (m-to-m)

Penumpang Udara Internasional

1,8 juta orang
▲ 8,54%
Desember 2025 (m-to-m)

Barang Udara Domestik

57,0 ribu ton
▲ 4,97%
Desember 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Domestik

Juanda-Surabaya
▲ 14,11%
Desember 2025 (m-to-m)

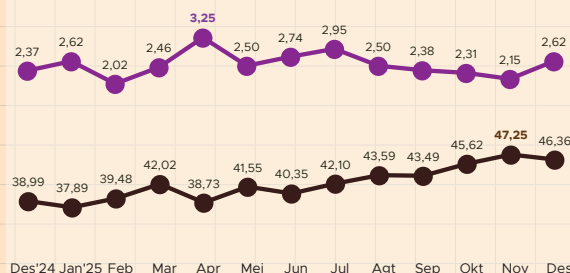
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Internasional

Juanda-Surabaya
▲ 16,34%
Desember 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Udara Domestik

Halim Perdanakusuma-Jakarta
▲ 19,35%
Desember 2025 (m-to-m)

Transportasi Laut, Desember 2024–Desember 2025



Penumpang Angkutan Laut

2,6 juta orang
▲ 21,69%
Desember 2025 (m-to-m)

Barang Angkutan Laut

46,4 juta ton
▼ 1,88%
Desember 2025 (m-to-m)

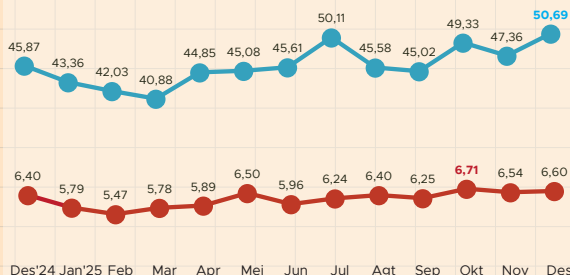
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Belawan
▲ 268,89%
Desember 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Makassar
▼ 7,87%
Desember 2025 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, Desember 2024–Desember 2025



Penumpang Kereta Api

50,7 juta orang
▲ 7,03%
Desember 2025 (m-to-m)

Barang Kereta Api

6,6 juta ton
▲ 1,00%
Desember 2025 (m-to-m)

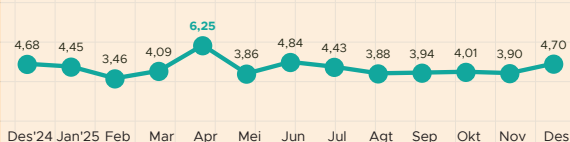
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Kereta Api

Non-Jawa¹
▲ 20,14%
Desember 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Kereta Api

Jawa Non-Jabodetabek
▲ 1,68%
Desember 2025 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Desember 2024–Desember 2025



Penumpang ASDP

4,7 juta orang
▲ 20,46%
Desember 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang ASDP

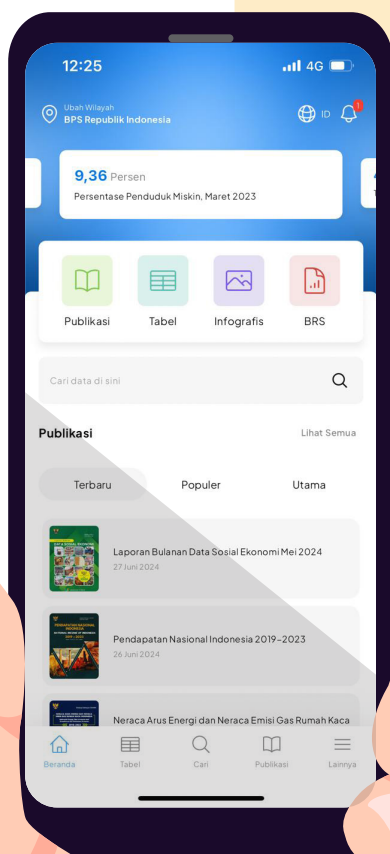
Pelabuhan Pototano
▲ 30,09%
Desember 2025 (m-to-m)

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, Desember 2025



AllStats BPS

untuk mengakses
data BPS secara
cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Anisa Nuraini SST., SE., M.Si
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6100

✉ anisa@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

